

## ABSTRAKSI

### Manajemen Produksi Konten *Multi-platform* oleh Majalah *Diffa*

#### (Studi Kasus Manajemen Produksi Konten untuk Versi Majalah Cetak, Online, dan CD Audio oleh Majalah *Diffa* sebagai Media Disabilitas)

Menurut *World Health Organization* pada 2010, terdapat lima belas persen penyandang disabilitas di Indonesia dari total penduduk 245 juta jiwa. Jumlah tersebut tidak diimbangi dengan pemberitaan atas disabilitas yang non-stereotip oleh media-media arus utama negeri ini. Karenanya, masih banyak masyarakat awam yang memandang disabilitas sebagai ‘ketidaknormalan’ yang pantas dikasihani, bahkan dipandang sebelah mata. Selain itu, pengadaan medium pembawa konten yang responsif terhadap kebutuhan khusus penyandang disabilitas juga belum dicermati oleh organisasi media selaku produsen informasi.

Majalah *Diffa* merupakan media komersil bertema disabilitas yang bertujuan memberikan persepsi tepat mengenai disabilitas melalui representasi kontennya. Untuk mengakomodasi kebutuhan khusus penyandang disabilitas sehingga mereka dapat mengakses informasi tanpa kendala, *Diffa* memproduksi kontennya untuk tiga *platform* sekaligus, yaitu versi cetak, *online*, dan CD audio.

Penelitian ini melihat bagaimana manajemen produksi konten untuk *multi-platform* yang dilakukan *Diffa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Diffa* mempraktikkan keseluruhan tahap manajemen. Kekhususan pada tahap produksi konten untuk *multi-platform* yang dilakukan *Diffa* terletak pada alur distribusi konten antar-*platform*-nya serta pembuatan versi CD audio dan fitur-fitur khusus pada versi *online* yang bertujuan mempermudah akses penyandang disabilitas dengan gangguan penglihatan.

Kata kunci: manajemen media, produksi konten, *multi-platform*, disabilitas

## ABSTRACTION

*Production Management of Multi-platform Content by Diffa Magazine  
(A Case Study: Production Management of the Content in Printed  
Version Magazine, Online, and Audio CD by Diffa Magazine as  
Disability Media)*

*On 2010, according to World Health Organization, there were fifteen percent people with disabilities of 245 million population in Indonesia. Those numbers are not coupled with non-stereotype mainstreams media coverage. Thus, there are still so many people that misconceived disabilities as 'abnormality' that deserved to be pitied by, even they often being underestimated. It's because the medium content that responsive to disabilities need hasn't observed by media as information producer.*

*Diffa Magazines is a commercial media that carry on disabilities theme, aims to give proper perspective about disabilities through their content representation. It aims to accommodate disabilities needs, so they can access information easily. Diffa produces their content through three platforms; print media version, online and CD audio.*

*This research observe how management of content production for multiplatform is done by Diffa Magazine. The result shows that Diffa magazine implement all levels of management. Specificity of production level for multiplatform done by Diffa laid on distribution channel for cross platform content and also on CD audio (with its special features) making process that intended to ease access of disabilities with vision disorders*

*. Keywords: management, content production, multiplatform, disabilities*